

## DESKRIPSI IKAN PIPIH *OPAH FISH/MOON FISH*, TAMAKO (*FAMILY LAMPRIDAE*)

Oleh :

Khairul Jamil, Muhammad Zainul Arifin, dan Saeful A Tauladani

Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung  
Jl. Tandurusa Kotak Pos. 12 BTG/Bitung Sulawesi Utara

### ABSTRACT

Ikan pipih atau dikenal sebagai opah fish/moon fish atau masyarakat bitung pada khusus atau Sulawesi Utara pada umumnya menyebutnya sebagai ikan tamako atau pada cina dari ordo lampridiformes, family lampridae (opahs, P. 9), merupakan spesies ikan mesopelagis yang juga ditemukan di Australia, dan teluk California Amerika Serikat, yang bisa mencapai panjang 180 cm dengan bobot 75 kg, Ikan jenis ini ditangkap dengan menggunakan alat tangkap hand line juga dengan long line. ikan pipih/opah fish/moonfish/tamako (family lampridae) ini mengandung gizi antara lain : daging punggung yang berwarna merah cerah terdapat kadar air (73,2 %), protein (23,6 %), lemak (1,9 %), dan abu (1,0 %), daging yang berasal dari perut terdapat kadar air (48,1 %), protein (17,7 %), lemak (33,4 %), dan abu (1,0 %). daging yang berwarna merah kehitaman terdapat kadar air (74,8 %), protein (23,4 %), lemak (0,9 %), dan abu (0,7 %).

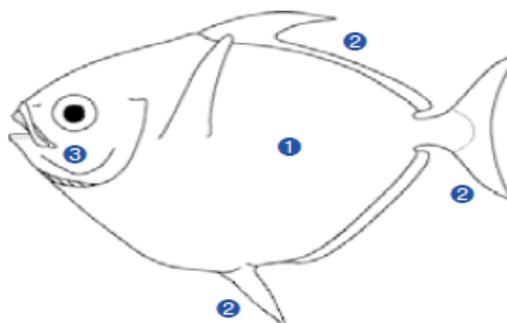
**Kata Kunci :** *Opah/Moonfish, ikan tamako, lampridae*

### 1. PENDAHULUAN

Ikan adalah segala jenis organisme yang seluruh atau sebagian dari siklus hidupnya berada di dalam lingkungan perairan. Nelayan adalah orang yang mata pencahariannya melakukan penangkapan ikan. Ikan ini biasanya masyarakat Bitung pada khususnya dan Sulawesi Utara pada umumnya menyebutkan ikan Tamako atau pada cina, atau orang Jepang menyebutnya *maind* atau di beberapa negara Amerika menyebutnya Opah. Dikatakan sebagai ikan tamako karena bentuknya menyerupai tamako (kampak). Dengan ciri-ciri utama 1) tubuhnya lonjong dan terdapat bintik-bintik putih diseluruh tubuhnya, 2) Siripnya keseluruhan berwarna merah, 3) Mulut tidak sampai melewati mata bagian depan. Ikan jenis ini merupakan ordo lampridiformes yang terdiri dari 3 (tiga) jenis family yaitu : family lampridae (opahs, P.90), family veliferidae (velifes, P.90), dan family trachipteridae (ribbonfishes, P.90), dan tertangkap dengan alat tangkap ikan hand line dan juga long line. Ikan ini termasuk ikan mesopelagis dan dapat ditemukan di perairan Indonesia, Australia, teluk California Amerika Serikat.

### 2. Deskripsi Ikan Pipih (*Lampridiformes*)

- **Family Lampridae** (opahs, p. 90)



Kingdom : Animalia  
Phylum : Chordata  
Class : Actinopterygii  
Subclass : Neopterygii  
Intraclass : Teleostei  
Superorder : Lampridiorpha  
Order : Lampridiformes  
Family : Lampridae  
Genus : *Lampris*  
Spesies : *Guttatus*  
Retzius, 1799  
Nama indonesia : Ikan Pipih  
Scientific name : Opah Fish atau Moonfish

Gambar 1. Ikan Pipih termasuk *family Lampridae*, sumber :William T. White at al, 2013.

Market Fishes Of Indonesia.

Nama Lokal : Masyarakat Bitung Sulawesi Utara menyebutnya ikan tamako ada juga yang menyebut ikan peda china, di beberapa negara bagian Amerika (Hawaii, California) menyebutnya *Opah fish* atau *moonfish*. Ciri-ciri ikan pipih family *lampridae/trachipteridae* dari genus *Trachipterus articusini* tubuhnya pipih menyerupai pita, pada beberapa spesies mempunyai 2 sirip punggung yang terpisah dan ada yang bersatu, sirip punggung pertama sebanyak 1 buah, sirip dada sebanyak dua buah, sirip perut sebanyak 2 buah, terdapat sirip punggung kedua yang memanjang sampai pada pangkal ekor, terdapat sirip dubur, dan sirip ekor. Sirip ekor ikan pipih atau ikan tamako, ikan peda cina ini seperti bulan sabit. Sirip ekor ini terbagi atas dua yaitu : sirip ekor (cuping bagian atas) dan sirip ekor (cuping bagian bawah), yang masing-masing berduri lunak dan berwarna merah. Kulitnya agak tebal, dan terdapat bintik-bintik warna putih di seluruh tubuhnya, dan beberapa spesies lainnya siripnya berwarna kuning kemerahan.



Gambar 2. Ikan Tamako Sumber : Foto oleh Khairul Jamil, lokasi di PPS Bitung, November 2015

Ikan tamako (ikan pipih), ikan peda cina kata orang Bitung yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Bitung, panjang sekitar 1 meter, lebar 50 – 70 cm, dengan berat rata-rata 40 – 50 kilo gram/per ekor, yang hampir keseluruhan tubuhnya terdapat bintik putih.

Ikan tamako (ikan pipih) terdiri dari : 1) sirip punggung pertama sebanyak 1 buah, 2) sirip dada sebanyak 2 buah, 3) sirip perut sebanyak 2 buah, 4) sirip punggung kedua, 5) sirip dubur, dan 6) sirip ekor.



Gambar 3. Ikan Tamako Sumber : Foto oleh Khairul Jamil, lokasi di PPS Bitung, November 2015



Gambar 4. Ikan Tamako Sumber : Foto oleh Khairul Jamil, lokasi di PPS Bitung, November 2015

Sirip ikan tamako bentuknya seperti bulan sabit, sirip ekor ini terbagi atas dua yaitu : 1) sirip ekor (cuping bagian atas dan 2) sirip ekor (cuping bagian bawah) yang masing-masing berwarna merah dan berduri lunak.

Ciri-ciri jantan ikan jenis jantan dan betina ditandai dengan adanya tick yang cembung di bagian dada ikan, sedangkan yang betina dengan adanya narrow yang cekung.

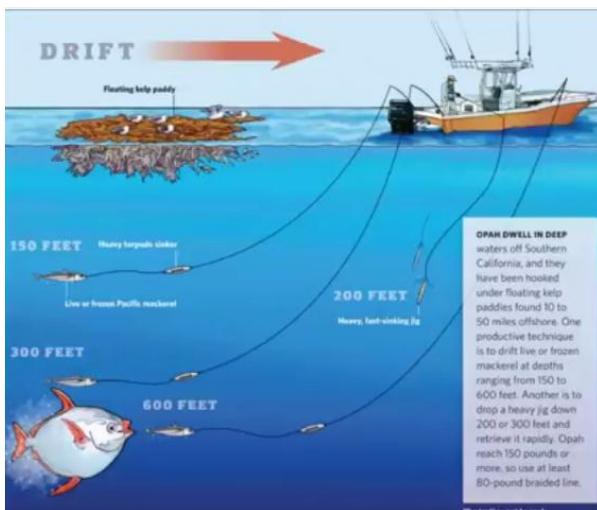




Gambar 5. a) Ikan pipih (opah fish/moonfis/tamako) jantan dan b) betina.  
 Sumber : Donal R. Hawn, at al.

**3. Alat Tangkap Yang Digunakan Untuk Menangkap Ikan Pipih (Ikan Tamako)**

Alat penangkapan adalah sarana dan pelengkap atau benda lainnya yang digunakan untuk menangkap ikan. Berdasarkan informasi dari nelayan yang menangkap ikan ini di yang pada saat itu mendaratkan ikannya di PPS Bitung mengatakan bahwa ikan ini tertangkap dengan alat tangkap handline dan juga alat tangkap long line. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh National Oceania and Atmospheric Administration (NOAA), ikan jenis ini hidup di perairan dalam, tetapi beberapa penelitian mengatakan bahwa jenis ikan termasuk ikan pelagis yang dapat tumbuh panjang mencapai 180 cm dengan bobot 75 kg, dan ada juga penelitian yang mengatakan bahwa jenis ikan ini adalah *bycath* (tangapan sampingan).



**a. Lokasi Penangkapan Dan Penyebarannya**

Lokasi penangkapannya, berdasarkan informasi yang diperoleh di Pelabuhan Perikanan Samudera Bitung (PPS) Bitung lokasi dimana jenis ikan Tamako ini di daratkan dari salah satu nelayan penangkap ikan mengatakan bahwa ikan jenis ini ditangkap di sekitar Batu Kapal yang merupakan bagian dari wilayah pengelolaan perikanan (WPP) 715 yang mencakup Teluk Tomini dan Laut Halmahera, Selain di Indonesia, Ikan jenis ini juga tertangkap di Teluk California Amerika Serikat, Hawaii, dan Australia.

Ikan pipih (family lampridae) selain ada di Indonesia, juga tertangkap oleh nelayan di Teluk California Amerika Serikat.



Gambar 6. a) Ikan pipih (family *Lampridae*) yang tertangkap di Teluk Meksiko, Amerika Serikat, dan b) yang tertangkap di Indoensia berdasarkan informasi nelayan yang menangkap di Perairan WPP 715 Perairan Maluku Teluk Tomini.

Sumber : <http://www.HawaiianGrownTV.com>, dan Foto oleh Khairul Jamil. di PPS Bitung.

Ikan jenis ini adalah hidup berkelompok dan biasanya tertangkap oleh nelayan antara 3 – 5 ekor, dan bukan merupakan ikan yang perenang cepat, dan tidak terlalu agresif. Beberapa penelitian mengatakan bahwa ikan ini tertangkap dengan hand line dan bisa juga dengan tertangkap dengan alat tangkap long line. Hidup di Perairan Lepas, antara zona mesopelagic kedalaman 50-500m dan dimungkinkan juga berada di zona bathypelagic (<https://en.wikipedia.org/wiki/Opah>)



Gambar 7. a) Ikan pipih (family *Lampridae*) yang tertangkap dengan alat tangkap pancing (*Hand Line*), Sumber : [.Http://www.HawaiianGrownTV.com](http://www.HawaiianGrownTV.com)

**1.5. Cara Penanganan dan Pengolahan Ikan Pipih/Opah fish/Moonfis (Family *Lampridae*)**

Seperti halnya ikan lainnya, ikan pipih/opah fish/moonfis/tamako (family lampridae) ini mengandung gizi antara lain : daging punggung yang berwarna merah cerah terdapat kadar air (73,2 %), protein (23,6 %), lemak (1,9 %), dan abu (1,0 %), daging yang berasal dari perut terdapat kadar air (48,1 %), protein (17,7 %), lemak (33,4 %), dan abu (1,0 %). daging yang berwarna merah kehitaman terdapat kadar air (74,8 %), protein (23,4 %), lemak (0,9 %), dan abu (0,7 %).

Tabel. 1. Persentase (%) kandungan kimia bagian tubuh ikan pipih (tamako)

No.	Bagian Tubuh Ikan	Moisture/ Kadar Air	Protein	Lemak	Ash/ Abu
1.	<i>Light meat from back</i>	73,2	23,6	1,9	1,0
2.	<i>Light meat from abdomen</i>	48,1	17,7	33,4	1,0
3.	<i>Dark meat (abductor/abductor muscleless)</i>	74,8	23,4	0,9	0,7

Sumber : Donald R. Hawn at al.



Gambar 8. a) Cara pengolahan Ikan pipih (family *Lampridae*) untuk diambil dagingnya Sumber : [Http://www.HawaiianGrownTV.com](http://www.HawaiianGrownTV.com)



Gambar 9. a) Daging Ikan pipih (family *Lampridae*) bisa dijadikan sebagai loin yang sama dengan daging ikan tuna yang dijadikan sebagai sashimi. Sumber : [Http://www.HawaiianGrownTV.com](http://www.HawaiianGrownTV.com)

### Penutup

Ikan pipih atau dikenal sebagai opah fish/moon fish atau masyarakat bitung pada khusus atau Sulawesi Utara pada umumnya menyebutnya sebagai ikan tamako ataupun cina dari ordo lampridiformes, family lampridae (opahs, P. 9), merupakan spesies ikan mesopelagis yang juga ditemukan di Australia, dan teluk California Amerika Serikat, yang bisa mencapai panjang 180 cm dengan bobot 75 kg, Ikan jenis ini ditangkap dengan menggunakan alat tangkap hand line juga dengan long line. ikan pipih/opah fish/moonfish/tamako (family lampridae) ini mengandung gizi antara lain : daging punggung yang berwarna merah cerah terdapat kadar air (73,2 %), protein (23,6 %), lemak (1,9 %), dan abu (1,0 %), daging yang berasal dari perut terdapat kadar air (48,1 %), protein (17,7 %), lemak (33,4 %), dan abu (1,0 %). daging yang berwarna merah kehitaman terdapat kadar air (74,8 %), protein (23,4 %), lemak (0,9 %), dan abu (0,7 %).

### DAFTAR PUSTAKA

- C.Anela Choy and Jeffry C.Drazen. 2013. Plastic for Dinner ? Observations of Frequent Debris Ingestion by Pelagic Predatory Fishes from the Central North Pacific. Departement of Oceanography, University of Hawaii, 1000, Pape Road, Honolulu, Hawaii 96822, USA. Marine Ecology Progress Series.
- Donald R. Hawn, Michael P. Seki, and Robert N. Nishimoto. Live History of Opah (*Lampris guttatus*) and Monchong (*Taractichthys steindachneri*) in The North Pacific. Joint Institut For Marine and Atmospheric Research. Pacific Islands Fisheries Science Center, National Marine Fisheries Service.
- Donald R. Hawn - Bruce B. Collette, 2012. *What are the maximum size and live body coloration of opah (Teleostei : Lampridae : Lampris species) ?* Received : 14 November 2011/Revised : 2 February 2012/Accepted : 3 February 2012/Published online : 16 March 2012@ The Ichthyological society of Japan 2012.
- <http://www.livescience.com/50836-warm-blooded-moonfish-photos.html>
- <http://www.npr.org/sections/thetwo-way/2015/05/15/407072979/first-in-fish-fully-warm-blooded-moonfish-prowls-the-deep-seas>
- [Http://www.HawaiianGrownTV.com](http://www.HawaiianGrownTV.com)
- <https://en.wikipedia.org/wiki/Opah>
- NOAA, 2011, Fish Watch Opah. [Http://www.nmfs.noaa.gov/fishwatch/species.opah.htm](http://www.nmfs.noaa.gov/fishwatch/species.opah.htm).
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 5/PERMEN-KP/2014 Tentang Sistem Logistik Ikan Nasional.
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 12/PERMEN-KP/2014 Tentang Perlindungan Nelayan, Pembudidaya Ikan, dan Petambak Garam Rakyat yang Terkena Bencana Alam.
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 18/PERMEN-KP/2014 Tentang Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 26/PERMEN-KP/2014 Tentang Rumpon.
- William T. White at al. 2013. Market Fishes of Indonesia. Australian Center for International Agriculture Research.